



RINGKASAN

ADE VITA CINTYA. Manajemen Pemupukan *Top Dressing* Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi II PT Gula Putih Mataram, Lampung. *Top Dressing Fertilization Management on Sugar Cane Plants (Saccharum officinarum L.) in Division II, PT Gula Putih Mataram, Lampung*. Dibimbing oleh SUWARTO.

Pemupukan merupakan upaya untuk meningkatkan produksi tebu dengan cara peningkatan produktivitas tebu melalui kesuburan tanah. Pemupukan dilakukan untuk memenuhi unsur hara yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan tanaman. Rekomendasi pemberian jenis pupuk harus didasarkan pada kebutuhan optimum dan terjadinya unsur hara dalam tanah disertai dengan pelaksanaan pemupukan yang efisien yaitu waktu dan cara pemberian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan, keterampilan dalam budidaya tanaman tebu dengan luas areal yang besar, dan membandingkan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan di lapangan. Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk menambah pengetahuan, mempelajari teknik budidaya tanaman tebu di lapangan, atau perkebunan khususnya penggunaan jenis pupuk, dosis pemupukan, kebutuhan pupuk, dan cara pengaplikasian pupuk di perkebunan tebu. Kegiatan PKL dilakukan penulis mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 15 Mei 2020 di Divisi II, PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung.

Pengaplikasian pupuk di Divisi II telah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh kantor *Research & Development* serta *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan. Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan di Divisi II PT Gula Putih Mataram adalah Urea (283 kg/ha) dan KCl (240 kg/ha). Pupuk diaplikasikan secara mekanis menggunakan *Fertilizer Application Combined*. Waktu pengaplikasian pupuk di lahan adalah pada tanaman tebu berumur 1,5 - 2 bulan. Ketepatan cara pengaplikasian pupuk sudah cukup baik.

Kendala pengaplikasian pupuk di lahan adalah jumlah alat *Fertilizer Application Combined* yang kurang banyak sehingga pengaplikasiannya membutuhkan waktu yang lama dan beberapa alat sudah usang sehingga pengeluaran tidak lancar. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara perbaikan alat *Fertilizer Application Combined* di *Workshop Cental* PT Gula Putih Mataram.

Kata kunci : *Fertilizer Application Combined*, prinsip 4T.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.